

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi Keliling dan Luas Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 050660 Stabat.
2. Dapat dikatakan pengamatan observasi guru mulai dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan ke 4. Di siklus I pertemuan 1 memperoleh observasi sebesar 75% adalah cukup, dipertemuan 2 diperoleh observasi sebesar 80% adalah baik, di siklus II pertemuan 1 diperoleh hasil observasi guru sebesar 85% adalah baik, dan pada pertemuan 2 hasil observasi guru adalah 95% adalah sangat baik/tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi guru dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Pada siklus II observasi telah mengalami perubahan yang tinggi.
3. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan siswa telah termotivasi melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I pertemuan 1 dari 27 orang siswa terdapat 3 orang siswa yang dinyatakan aktif dengan persentase 11.11% dan disiklus I pertemuan 2 dari 27 orang siswa terdapat 7 orang siswa dengan persentase 25.93%, pada siklus II pertemuan 1 meningkat dari 27 orang siswa terdapat 17 orang siswa dengan persentase 62.96% dan disiklus II pertemuan 2 dari 27 orang terdapat 27 orang

siswa yang aktif dengan persentase 100.00%. Penilaian berdasarkan angket pada siklus I adalah 48.15% dengan kriteria kurang sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 100.00% dengan kriteria sangat baik. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

4. Keunggulan dari model pembelajaran ini adalah :

a) dapat meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin, b) guru setidaknya akan menghabiskan separuh dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil, c) operasional program tersebut akan sedemikian sederhananya sehingga para siswa di kelas tiga ke atas dapat melakukannya. d) para siswa akan termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang diberikan dengan dengan cepat dan akurat, dan tidak akan bisa berbuat curang atau menemukan jalan pintas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, khususnya siswa kelas IV di SD Negeri 050660 Stabat diharapkan untuk lebih meningkatkan aktivitas belajarnya selama proses belajar mengajar di kelas, dan disarankan untuk tetap bersemangat dalam belajar.
2. Bagi guru diharapkan untuk dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dengan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, dan disarankan untuk dapat merancang suatu scenario pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk aktif dalam belajar salah satunya model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memberikan perhatian terhadap keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar melalui penyediaan sumber belajar maupun media belajar yang tepat, sehingga guru dapat menjelaskan tugasnya dengan baik.
4. Bagi institusi maupun lembaga pendidikan termasuk UNIMED, diharapkan untuk memberikan pelatihan-pelatihan bagi calon guru dalam mendesain model-model pembelajaran yang digunakan dalam selama proses belajar mengajar sehingga relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga pada saat terjun ke dunia kerja (menjadi guru). Para mahasiswa sudah memiliki bekal untuk menjadi guru yang berkualitas.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY